

HUBUNGAN KARAKTER SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP INSAN KAMIL BOGOR

THE RELATIONSHIP OF STUDENT CHARACTER WITH LEARNING ACHIEVEMENT IN PAI SUBJECT AT SMP INSAN KAMIL BOGOR

Siti Nurhasanah, Muhammad Rizal, Ratu Dinny Fauziah* dan Abdul Kodir

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor
Jln Aria Surialaga, Batu Tapak, Pasir Jaya, Bogor Barat 16119, Kota Bogor, Jawa Barat

ratudinnyfauziah@sttitinsankamil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas hubungan karakter siswa dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi siswa Indonesia yang berdasarkan laporan *Programme for International Student Assessment* tahun 2018 bahwa Indonesia berada pada peringkat 10 terbawah dari 79 negara di Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi karakter siswa, (2) mengetahui kondisi prestasi belajar siswa, dan (3) mengetahui hubungan antara karakter siswa dengan prestasi belajar PAI di SMP Insan Kamil Bogor. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Insan Kamil Bogor yang berjumlah 147 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan didapat sampel sebanyak 105 responden. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis Regresi Linear Sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 48,264 + 2,651X$. Kemudian dari hasil uji hipotesis (korelasi *pearson*) diketahui bahwa variabel karakter siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,476. Sedangkan berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel karakter siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor yaitu sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya sebesar 78,1% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Karakter Siswa, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This research discusses the relationship between student character and learning achievement in PAI subjects at Insan Kamil Junior High School, Bogor. This research was motivated by the poor performance of Indonesian students, based on the International Student Assessment Programme's 2018 report, which ranked Indonesia in the bottom 10 out of 79 Southeast Asia countries. This research aims to: (1) determine the state of the student's character, (2) determine the state of the student's learning achievement, and (3) determine the relationship between the student's character and PAI learning achievement at Insan Kamil Bogor Junior High School. The population of this study consisted of only class VII students of Insan Kamil Junior High School Bogor, totaling 147 students. The sampling method and the number of respondents was 105. Data collection methods use observation and documentation. The analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on a simple linear regression analysis, we get the equation $\hat{Y} = 48.264 + 2.651X$. the results of hypothesis testing (Pearson correlation) show that the student's character variables have a significant relationship with learning achievement in PAI subjects at Insan Kamil Junior High School Bogor, and the correlation coefficient is 0.476.

However, based on the calculation of the coefficient of determination (R^2), the adjusted R square value is 0.219. This indicates that student's character variables collectively have a significant influence on the learning achievement in PAI subjects at Insan Kamil Bogor Junior High School, namely 21.9%. The remaining 78.1% was influenced by other variables not investigated in this research.

Keywords: *Student Character, Learning Achievement, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya sekadar memperoleh ilmu dan keterampilan, namun juga membentuk karakter dan moral, seperti yang ditegaskan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan merupakan pintu utama dalam membangun dan membentuk kualitas dari karakter suatu bangsa. (Nurhadi, Suhartinis, & Tabroni, 2020).

Karakter atau etika adalah bagian penting dari pendidikan. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1, pendidikan bukan hanya bertujuan untuk sekadar mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa, tetapi juga untuk menumbuhkan etika. Pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan membangun penilaian yang diterapkan dalam masyarakat (Atminias, Widyaningrum, & Setianingsih, 2022).

Pada tahun 2018 menurut laporan *Programme for International Student Assessment*, hasil prestasi siswa Indonesia yang berusia 15 tahun menduduki peringkat 10 terakhir dari 79 negara di Asia Tenggara yang ditinjau pada tiga mata pelajaran, yaitu membaca, matematika, dan sains. Data tersebut mengindikasikan isu yang berkaitan dengan kualitas pendidikan di Indonesia. Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya keadaan fisiologis siswa, minat belajar, pengetahuan atau tingkat wawasan siswa, bakat dan inspirasi siswa, suasana sekolah, keadaan internal dalam negeri, kondisi lingkungan dan wilayah, dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam pelajaran.

Prestasi belajar tercermin dari hasil penilaian yang diterima siswa selama pembelajaran, yang dinyatakan dalam angka ataupun huruf setelah penilaian. Hasil penilaian yang diharapkan siswa minimal mendapat nilai melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun keinginan tersebut seringkali tidak sesuai kenyataan, karena menurut hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2023 di SMP Insan Kamil Bogor, sebanyak 75% siswa sudah mencapai nilai KKM dengan harapan guru mata pelajaran PAI, siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 85% berdasarkan dari standar keberhasilan dalam mata pelajaran PAI.

Berdasarkan gambaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor". Hal ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara karakter siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bersifat metadis, terencana, dan terorganisir dengan baik sejak awal hingga desain penelitian dibuat (Mustafa, dkk, 2020).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Insan Kamil pada bulan Mei – September 2023, dengan jumlah populasi sebanyak 147 siswa dan sampel penelitian sebanyak 105 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur karakter siswa, hasil belajar PAI, serta hubungan antara karakter dan prestasi akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor yaitu dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Data Karakter siswa (X) dikumpulkan dari data berupa hasil penilaian rapor Projek Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P3SBK) dan prestasi belajar (Y) dikumpulkan dari hasil penilaian rapor Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran PAI.

Teknis analisis data yang menggunakan analisis deskriptif yaitu untuk menguraikan ciri-ciri data yang diperoleh dari setiap partisipan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini

mencakup nilai rerata, mode, median, dan deviasi standar. Informasi yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari laporan hasil P3SBK dan laporan SAS. Proses analisis statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Pengujian prasyarat analisis untuk menguji hipotesis yaitu dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Dan untuk mengukur ada tidaknya korelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis Regresi. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengeksplorasi hubungan dan menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel dengan rumus korelasi *Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Karakter Siswa

Data karakter siswa didapat dalam rapor P3SBK semester genap yang meliputi akhlak mulia, gotong royong, kreatif, dan mandiri. Hasil pengumpulan data dapat dinyatakan secara deskriptif yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS yang dinyatakan dalam Tabel 1. Dari data statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mean dan median hampir sama, yaitu 11,71 dan 12,00. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan Tabel 1 di bawah, data skor karakter siswa pada penelitian ini berkategori baik.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Karakter Siswa

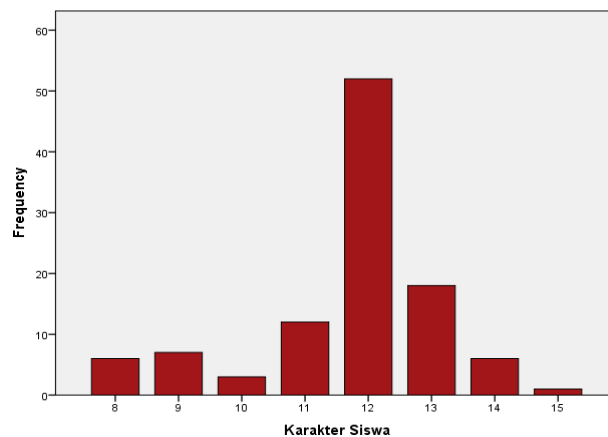
Statistics Karakter Siswa		
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		11,71
Median		12,00
Mode		12
Std. Deviation		1,472
Variance		2,168
Range		7
Minimum		8
Maximum		15

Sumber: Data penelitian diolah, 2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Siswa

Interval	Frekuensi	%	Keterangan
8 - 9,74	13	12,38	Kurang
9,75 - 11,4	15	14,29	Cukup
11,5 - 13,24	70	66,67	Baik
13,25 - 15	7	6,67	Sangat Baik
Total	105	100	

(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)



Gambar 1. Diagram Frekuensi Variabel Karakter Siswa
(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)

Pada Gambar 1 di atas, terlihat bahwa terdapat lebih banyak siswa yang mendapatkan skor karakter di atas rata-rata, yaitu sekitar 11.71, jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang mendapatkan skor karakter di bawah rata-rata. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah siswa dengan skor karakter yang tinggi lebih banyak daripada jumlah siswa dengan skor karakter yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari rapor Proyek Profil Pancasila dan Budaya Kerja (P3SBK) serta analisis deskriptif, ditemukan bahwa karakter siswa di SMP Insan Kamil Bogor mencapai persentase 66,67%. Ini menunjukkan bahwa karakter siswa di sekolah ini berada dalam kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa upaya-upaya yang ditujukan untuk membentuk karakter siswa di sekolah ini telah berjalan baik. Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pendidikan karakter yang menekankan pada moralitas dan etika. Guru dan orangtua memainkan peran penting dalam pengembangan karakter siswa, dan kerjasama antara keduanya dapat memberikan hasil yang optimal.

Analisis Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar didapat dalam hasil penilaian Sumatif Akhir Semester (SAS) yang mencakup penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor dengan jumlah responden sebanyak 105 siswa. Hasil pengumpulan data dapat dinyatakan secara deskriptif yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS yang dinyatakan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		79,32
Median		79,00
Mode		70
Std. Deviation		8,209
Variance		67,394
Range		28
Minimum		70
Maximum		98

(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)

Data yang diperoleh dari rapor Sumatif Akhir Semester (SAS) dan analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI mencapai persentase 48,57%. Ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dianggap baik. Dengan mempertimbangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Insan Kamil Bogor secara umum telah mencapai standar keberhasilan.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Uji Statistik	N	Asymp. Sig (2-tailed)	Keputusan
One Sample Kolmogorov-Smirnov	105	0,200	Normal

(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian data pada Tabel 4 dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai 0,200. Karena nilai signifikansi (sig) lebih besar daripada 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini distribusi normal. Oleh karena itu, syarat uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov telah terpenuhi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dijalankan dengan bantuan Microsoft Excel dan menghasilkan hasil sebagai berikut pada Tabel 5. Dikarenakan nilai F hitung lebih rendah daripada nilai F tabel, maka dapat ditarik simpulan dari output di atas bahwa data dalam penelitian ini memiliki homogenitas. Nilai hasilnya adalah 0,032 yang lebih kecil daripada 0,723.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

	Variable 1	Variable 2
Mean	11,71428571	79,3238095
Variance	2,167582418	67,3941392
Observations	105	105
df	104	104
F	0,032162773	
P(F<=f) one-tail	0	
F Critical one-tail	0,723205525	

(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)

Hubungan Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor

Hasil penelitian dengan penggunaan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakter siswa dan prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor. Karakter siswa dalam penelitian ini mencakup aspek akhlak mulia, gotong royong, kreativitas, dan kemandirian. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan karakter siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor dan Tabel 7 untuk Koefisien Determinasi.

Dengan koefisien korelasi sebesar 0,476 (21,9%), dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara karakter siswa dan prestasi belajar. Ini juga sesuai dengan temuan dalam penelitian Nadya Zahratul Atika dan Junaidi (2019) yang menyimpulkan bahwa karakter siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun, perlu dicatat bahwa sekitar 78,1% (variabel yang berada di luar model korelasi) dari variasi dalam prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan model korelasi dalam penelitian ini. Dari hasil Uji Regresi yang terdapat pada Tabel 8.

Tabel 6. Uji Hipotesis Karakter Siswa dan Prestasi Belajar

Correlations		Karakter Siswa	Prestasi Belajar
Karakter Siswa	Pearson	1	,476**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	105	105
Prestasi Belajar	Pearson	,476**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	105	105

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,226	,219	7,257

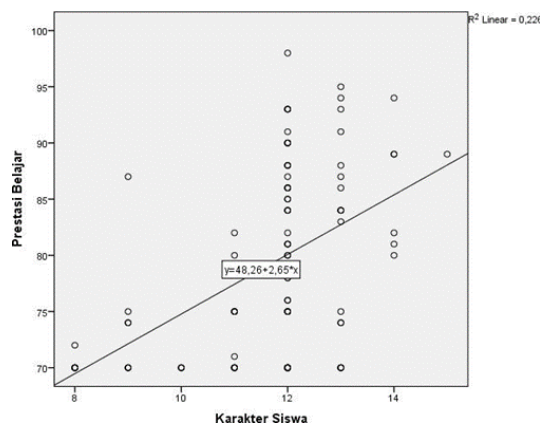
(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)

Tabel 8. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,264	5,706		8,458	,000
	Karakter Siswa	2,651	,483	,476	5,486	,000

Coefficients^a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)



Gambar 2. Diagram Pencar Uji Regresi
(Sumber: Data penelitian diolah, 2023)

Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$.

$$\hat{Y} = 48,264 + 2,651X$$

Hasil *output* dari uji regresi pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai 'a' adalah konstanta dari koefisien yang belum distandarisasi, yaitu sebesar 48,264. Nilai 'b' adalah koefisien regresi, yang memiliki nilai 2,651. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam tingkat karakter siswa (X), akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar siswa (Y) sebanyak 2,651. Penelitian ini menunjukkan korelasi positif, karena garis diagonal pada Gambar 2 menunjuk ke atas atau bergerak ke atas. Ini mengindikasikan bahwa jika nilai X meningkat, maka nilai Y juga akan meningkat.

SIMPULAN

Dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1). Karakter siswa SMP Insan Kamil Bogor masuk berkategori baik karena hasil penelitian menunjukkan angka sebesar 66,67%. (2). Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI mencapai angka 48,57% dan tergolong baik dan sangat baik. (3). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan antara karakter siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Insan Kamil Bogor dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 48,264 + 2,651X$ yang berarti hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara karakter siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Hal ini juga dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,476 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 21,9%. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis H_a “adanya hubungan karakter siswa dengan prestasi belajar” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atminias, L., Widyaningrum, A., & Setianingsih, E. S. (2022). Analisis Lagu Nasional sebagai Media Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Andif Victoria, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., . . . Prasetyo, T. B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi, S. N., Suhartinis, & Tabroni, N. I. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Institut Hukum Sumber Daya Alam (IHSA Institute). <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.62>